

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. L dengan Halusinasi pendengaran di ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian pada Ny.L didapatkan data bahwa pasien mengatakan mendengar suara-suara khotbah yang membuatnya bersik di telinga suara itu muncul 3 kali pada pagi, siang, dan malam hari saat pasien menyendiri dan melamun, ketika halusinasi muncul klien terlihat ketakutan. Maka penulis menyimpulkan masalah utama : Halusinasi pendengaran.
2. Diagnosa yang muncul pada kasus Ny.L adalah :  
Halusinasi pendengaran, Resiko perilaku kekerasan, Isolasi sosial.

Dari beberapa diagnosa yang tersebut diatas sudah sesuai dengan teori yang ada.

3. Rencana keperawatan yang direncanakan pada Ny. L. Sesuai dengan teori pada perencanaan diagnosa prioritas yang muncul.
4. Implementasi  
Implementasi yang dapat ditarik pada Ny. L dengan diagnosa keperawatan halusinasi pendengaran pasien mampu sampai SP

- 3, untuk resiko perilaku kekerasan pasien hanya mampu sampai SP 1, pada isolasi sosial pasien hanya mampu sampai SP 2.
5. Evaluasi yang telah dilakukan setiap hari sesuai dengan tindakan keperawatan, yang dilakukan dalam bentuk SOAP. Masing- masing dari Diagnosa yang muncul pada pasien halusinasi pendengaran.

## **B. Saran**

Adapun beberapa hal yang diajukan penulis berupa suara yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi pengembangan pelayanan keperawatan psikiatri yang optimal, diharapkan perlu peningkatan kualitas keperawatan secara profesional, oleh karena itu penulis berharap kepada :

### **1. Bagi Penulis**

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan, serta bagi penulis sendiri dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran.

### **2. Bagi perawat**

Untuk tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran secara komprehensif serta menjalin hubungan saling percaya untuk kesembuhan pasien.

### 3. Bagi keluarga

Dengan kasus halusinasi pendengaran ini diharapkan keluarga ikut terlibat dalam perawatan maupun pemenuhan pasien, maka keluarga dilibatkan untuk memberi dukungan serta memberi motivasi kepada pasien dengan halusinasi pendengaran, agar keluarga mengetahui tanda dan gejala jika halusinasi muncul.

### 4. Bagi Institusi

Dengan adanya kasus halusinasi pendengaran, dapat meningkatkan hubungan kerja sama antara pasien dengan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran.